



Pengaruh Financial Literacy dan Prilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian

The Influence of Financial Literacy and Consumptive Behaviour on Investment Decisions of Economics Students at Pasir Pengaraian University

Saripin¹, Hendry Kurniawan², Hidayat³

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian

Email: saripin0101001@gmail.com^{1*}, hendrykurniawan@upp.ac.id², hidayat@upp.ac.id³

Article Info

Article history :

Received : 04-08-2025

Revised : 05-08-2025

Accepted : 07-08-2025

Published : 10-08-2025

Abstract

This research aims to determine the impact of financial literacy and consumption behaviour on the investment decisions of students enrolled in the Faculty of Economics at the University of Pasir Pengaraian. Field findings reveal that 814 students from the Faculty of Economics have re-enrolled. Among those who participated in the Investment Management and Portfolio course, only 492 individuals, representing 60% of active investors, have engaged in investments through the Indonesia Stock Exchange Investment Gallery (GIBEI) located at the Faculty of Economics. Among these 492 investors, only 10% (49 individuals) continued to actively invest in GIBEI, highlighting the ongoing deficiencies in investment decision-making among the student population. The methodological framework used in this investigation is a quantitative approach, utilising multiple linear regression analysis facilitated by SPSS Version 25 software. The research population consists of students from the Faculty of Economics at Pasir Pengaraian University. Purposive sampling techniques were used to obtain the sample, with the Slovin formula applied for sample size calculation, resulting in a total of 91 respondents. Data acquisition was conducted through observational methods, interviews, and the distribution of questionnaires among students of the Faculty of Economics at Pasir Pengaraian University, who served as research respondents. The findings of this study indicate that Financial Literacy has a positive and statistically significant influence on the investment decisions of students at the Faculty of Economics, University of Pasir Pengaraian; similarly, Consumer Behaviour also shows a positive and significant effect on these investment decisions. Additionally, the combined effect of Financial Literacy and Consumer Behaviour produces a positive and significant impact on students' investment decisions.

Keywords: *Financial Literacy, Consumptive Behaviour, Investment Decisions*

Abstrak

Upaya penelitian ini bertujuan untuk memastikan dampak literasi keuangan serta perilaku konsumsi terhadap keputusan investasi mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. Fenomena yang ditemukan di lapangan menandakan bahwa jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi yang telah melakukan daftar ulang sebanyak 814. Pada saat mengikuti kursus Manajemen Investasi serta Portofolio, hanya 492 individu, yang merupakan 60% investor aktif, telah terlibat dalam investasi melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) yang berlokasi di Fakultas Ekonomi. Di antara 492 investor ini, hanya 10% (49 individu) terus berinvestasi secara aktif di GIBEI, sehingga menyoroti kekurangan yang terus-menerus dalam pengambilan keputusan investasi di antara populasi siswa. Kerangka metodologis yang digunakan dalam penyelidikan ini adalah pendekatan kuantitatif, memanfaatkan analisis regresi linier berganda yang difasilitasi oleh perangkat lunak SPSS Versi 25. Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa dari Fakultas



Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. Teknik pengambilan sampel yang bertujuan digunakan untuk memperoleh sampel, dengan rumus Slovin diterapkan untuk perhitungan ukuran sampel, yang berpuncak pada total 91 responden. Akuisisi data dilakukan melalui metode observasional, wawancara, serta penyebaran kuesioner di antara mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian, yang menjabat sebagai responden penelitian. Temuan penelitian ini menandakan bahwa Literasi Keuangan memberikan pengaruh positif serta signifikan secara statistik terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian; demikian pula, Perilaku Konsumtif juga menandakan efek positif serta signifikan terhadap keputusan investasi tersebut. Selain itu, efek gabungan Literasi Keuangan serta Perilaku Konsumtif menghasilkan dampak positif serta signifikan pada keputusan investasi siswa.

Kata Kunci : Financial Literacy, Prilaku Konsumtif, Keputusan Investasi

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global serta kemajuan teknologi telah mendorong munculnya berbagai instrument investasi yang semakin mudah diakses oleh berbagai kalangan, termasuk mahasiswa. Salah satu langkah nyata dalam mendukung edukasi serta praktik investasi di kalangan mahasiswa adalah dengan hadirnya Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) yang didirikan di Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian merupakan inisiatif kolaboratif antara Bursa Efek Indonesia serta lembaga akademik, yang dirancang untuk memfasilitasi paparan awal konsep pasar modal bagi civitas akademika. Dengan dukungan fasilitas tersebut, mahasiswa dapat memperoleh informasi pasar terkini, mengikuti pelatihan investasi, serta melakukan praktik investasi secara langsung melalui akun sekuritas.

Namun berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari BAKPK (Baserta Akademik Kemahasiswaan Promosi serta Kerjasama) bahwa jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi yang telah melakukan daftar ulang sebanyak 814. Mahasiswa yang aktif hanya 492 (60%) yang melakukan investasi di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Fakultas Ekonomi pada saat mengikuti matakuliah manajemen investasi serta Portofolio. Dari 492 tersebut hanya sebanyak 10% (49) mahasiswa yang masih aktif melakukan investasi di GIBEI. Pengamatan ini menandakan tren berkelanjutan pengambilan keputusan investasi yang tidak memadai di kalangan siswa.

Faktor penentu utama atau faktor penting yang mempengaruhi keputusan investasi adalah literasi keuangan. Literasi keuangan mencakup kapasitas individu untuk membuat keputusan berdasarkan informasi serta mengelola keuangan mereka secara efektif, dimulai dengan pengetahuan, pemahaman, kepercayaan diri, serta kemahiran yang diperlukan untuk manajemen keuangan yang bijaksana yang bertujuan mencapai kesejahteraan ekonomi di masa depan (Nur'Aini et al., 2016). Seperti yang dinyatakan oleh Iriyanti (2017), literasi keuangan dapat berfungsi sebagai alat yang berharga bagi individu untuk mengatur keuangan mereka, sehingga mengurangi potensi kesulitan keuangan. Sebuah studi yang dilakukan oleh Udayanthi et al. (2018) menetapkan bahwa literasi keuangan secara signifikan berdampak pada keputusan investasi. Lebih lanjut, Mujityara serta Purwanto (2021) menjelaskan bahwa individu yang memiliki pengetahuan keuangan substansial lebih cenderung berinvestasi di ekuitas.

Penentu kedua yang mempengaruhi keputusan investasi adalah perilaku konsumtif. Aspek penting yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi individu adalah perilaku konsumsi, yang berkaitan dengan kecenderungan individu untuk terlibat dalam kegiatan pembelian atau pengeluaran yang bersifat tidak rasional, berlebihan, serta seringkali didorong oleh keinginan, bukan kebutuhan. Dalam konteks keputusan investasi, perilaku konsumtif dapat menjadi



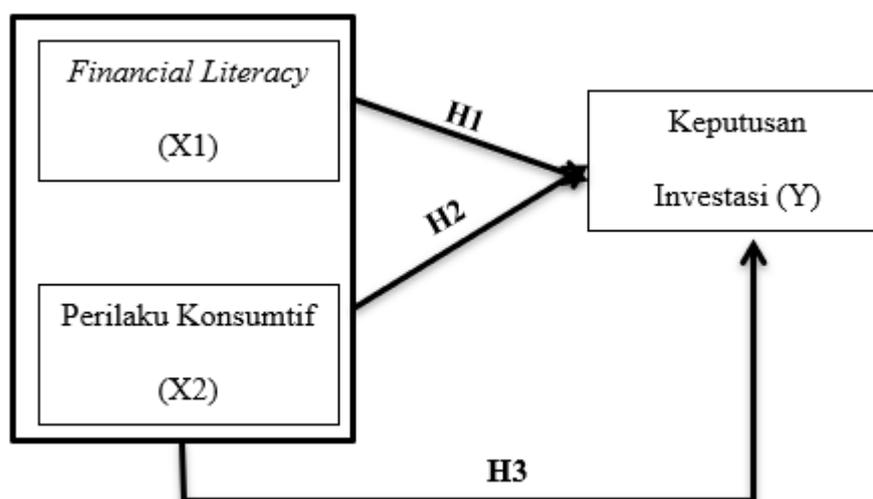
penghambat utama karena alokasi dana yang seharusnya digunakan untuk kegiatan produktif seperti investasi justru dihabiskan untuk konsumsi sesaat (Sampoerno & Asandimitra, 2021).

Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan Ketua GIBEI Fakultas Ekonomi, yang menyatakan bahwa partisipasi mahasiswa dalam kegiatan edukasi pasar modal menandakan tren positif dari tahun ke tahun. “Antusiasme mahasiswa dalam mengikuti seminar serta pelatihan pasar modal cukup tinggi, Namun, jika dilihat dari jumlah mahasiswa yang benar-benar membuka rekening saham serta rutin berinvestasi, angkanya masih relatif rendah,” ungkapnya.

Mahasiswa yang menandakan tingkat literasi keuangan yang tinggi umumnya lebih bijaksana dalam mengelola keuangan mereka serta membuat pilihan investasi yang terinformasi. Pernyataan ini dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Lusardi serta Mitchell (2014), sebagaimana dirujuk dalam Helvira serta Hariyanti (2022), yang menandakan hubungan yang signifikan antara literasi keuangan serta pengambilan keputusan investasi yang rasional. Mengingat fenomena ini, penelitian ini bertujuan untuk menilai secara empiris pengaruh literasi keuangan serta perilaku konsumen terhadap keputusan investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaian. Penelitian ini berupaya memberikan kontribusi akademis serta praktis untuk meningkatkan literasi keuangan serta menumbuhkan kesadaran awal investasi di kalangan siswa dalam mengelola keuangan serta berinvestasi secara bijak, bagi dosen serta civitas akademika sebagai dasar pengembangan kurikulum atau edukasi keuangan, serta bagi universitas dalam merancang program pembinaan mahasiswa yang mendukung perilaku finansial yang sehat. Secara sosial, penelitian ini mendorong terciptanya generasi muda yang lebih bijak dalam mengelola keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuesioner. Metode ini dipilih karena dapat mengukur hubungan antara variabel-variabel yang diteliti secara objektif melalui pengumpulan data numerik dari responden. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh financial literacy (X1) serta perilaku konsumtif (X2) sebagai variabel independen terhadap keputusan investasi (Y) sebagai variabel dependen.



Gambar 1 Kerangka Penelitian



Kelompok populasi yang diperiksa dalam penelitian ini mencakup semua mahasiswa yang terdaftar saat ini dari Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian, dengan total 814 individu selama periode 2021 hingga 2024 yang telah mendaftar ulang dalam program akademik mereka.

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini berkaitan dengan mahasiswa aktif yang terdaftar di Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. Rumus Slovin digunakan untuk memastikan ukuran sampel yang diperlukan, menetapkan tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 10% (0,1), menghasilkan sampel yang terdiri dari 91 responden.

Dataset yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai data primer, dengan sumber data utama adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh para peneliti (Sari et al., 2023). Data untuk penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang disebarluaskan secara online kepada peserta yang memenuhi kriteria sampel yang ditentukan. Kuesioner dibuat dengan cermat menggunakan skala Likert 5 poin, yang berkisar dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Selain itu, penyelidikan ini menggabungkan data sekunder, yang terdiri dari artikel serta informasi terkait yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Data yang dikumpulkan menjadi sasaran analisis melalui regresi linier ganda untuk memastikan dampak literasi keuangan serta perilaku konsumsi terhadap keputusan investasi mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. Sebelum melakukan analisis regresi, penilaian validitas serta reliabilitas diberikan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan secara akurat serta konsisten menangkap variabel yang dimaksud. Tes asumsi klasik, termasuk normalitas, multikolinearitas, serta heteroskedastisitas, juga dijalankan untuk memverifikasi bahwa model regresi mematuhi prasyarat analitis. Prosedur analitis dijalankan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Hasil analisis regresi akan menggambarkan tingkat pengaruh yang diberikan oleh setiap variabel independen pada variabel dependen, di samping signifikansi statistik dari pengaruh ini.

HASIL SERTA PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif berusaha untuk memberikan gambaran komprehensif tentang variabel studi yang didasarkan pada data yang diambil dari 91 responden. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. Kelompok responden terdiri dari beragam kelompok umur, jenis kelamin, serta berbagai jenis investasi yang dilakukan. Variabel yang dinilai meliputi literasi keuangan, perilaku konsumsi, serta keputusan investasi. Setiap variabel dievaluasi menggunakan skala Likert 1-5 (1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju). Berikut adalah hasil deskripsi data berdasarkan distribusi nilai analisis TCR (Tingkat Capaian Responden).

1. Variabel Financial Literacy dapat dikategorikan baik karena nilai total rata-rata TCR pernyataan kuesioner yaitu sebesar 76,1%.
2. Variabel Perilaku Konsumtif dapat dikategorikan baik karena nilai total rata-rata TCR pernyataan kuesioner yaitu sebesar 70,7 %.
3. Variabel Keputusan Investasi dapat dikategorikan baik karena nilai total rata-rata TCR pernyataan kuesioner yaitu sebesar 75%.



Uji Validitas serta Reliabilitas

Penilaian validitas dilakukan untuk memastikan bahwa item yang termasuk dalam kuesioner mengukur variabel yang ditargetkan dengan tepat. Studi ini mengadopsi rumus $df = N-2$ untuk mendapatkan nilai-r dari tabel. Jumlah responden disesuaikan dengan mengurangi 2, menghasilkan total $91-2 = 89$, menghasilkan nilai 0,206 untuk tabel r pada tingkat signifikansi 5% (alfa 0,05). Temuan dari penilaian validitas menandakan bahwa semua item dalam kuesioner menandakan nilai hitungan r yang melebihi nilai tabel r, yang mengarah pada kesimpulan bahwa semua item kuesioner valid. Selain itu, penilaian reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach menghasilkan hasil yang disebutkan dalam tabel berikutnya:

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha
1	Financial Literacy	0.829
2	Perilaku Konsumtif	0.796
3	Keputusan Investasi	0.851

Menurut temuan dari penilaian reliabilitas, terbukti bahwa nilai Alpha Cronbach untuk variabel Literasi Keuangan berada di 0,829, melebihi ambang 0,60, sedangkan variabel Perilaku Konsumsi terdaftar di 0,796, juga di atas 0,60, serta variabel Keputusan Investasi menandakan nilai 0,851, juga melebihi 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang diartikulasikan dalam kuesioner ini memiliki keandalan karena melampaui tolok ukur 0,60.

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*financial literacy* serta perilaku konsumtif) terhadap variabel dependen (Keputusan Investasi), dilakukan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

No	Variabel Independen	Koefisien Regresi
1	Financial Literacy	0.633
2	Perilaku Konsumtif	0.089

Koefisien regresi yang terkait dengan variabel literasi keuangan, yang diukur pada 0,633, menandakan bahwa peningkatan bertahap satu unit dalam variabel literasi keuangan akan meningkatkan Keputusan Investasi sebesar 0,633 unit. Dalam nada yang sama, augmentasi satu unit dalam Perilaku Konsumsi diproyeksikan untuk meningkatkan Keputusan Investasi sebesar 0,089 unit.

Uji Hipotesis

uji t parsial serta uji F simultan dipakai untuk menguji hipotesis antara lain:

H1: financial literacy berpengaruh terhadap keputusan investasi.

H2: perilaku konsumtif berpengaruh terhadap keputusan investasi.

H3: financial literacy serta perilaku konsumtif berpengaruh terhadap keputusan investasi.



Hasil uji t parsial menandakan bahwa semua variabel independen, yaitu literasi keuangan serta perilaku konsumtif, menandakan nilai-t yang signifikan secara statistik ($p < 0,05$), sehingga mengarah pada kesimpulan bahwa hipotesis H1 serta H2 dibuktikan. Selanjutnya, hasil uji F menghasilkan nilai F 52.803 dengan tingkat signifikansi 0.000, sehingga mengkonfirmasi penerimaan hipotesis H3.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Temuan dari analisis koefisien determinasi mengungkapkan nilai R Square yang disesuaikan sebesar 0,535, menandakan bahwa variabel independen Literasi Keuangan serta Perilaku Konsumsi menyumbang 53,5% dari varians dalam variabel dependen pengambilan keputusan investasi, meninggalkan 46,5% dari varians yang disebabkan oleh faktor-faktor asing yang tidak dimasukkan dalam model ini.

1. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi

Analisis menandakan bahwa Literasi Keuangan memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaian, sebagaimana dibuktikan dengan koefisien 0,633. Hal ini menandakan bahwa peningkatan tingkat literasi keuangan di antara siswa berkorelasi positif dengan kapasitas mereka untuk terlibat dalam pengambilan keputusan investasi yang terinformasi serta rasional. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Landang et al. (2021), yang menyatakan bahwa individu yang menandakan literasi keuangan tingkat lanjut lebih cenderung mengelola keuangan mereka dengan percaya diri serta rasionalitas. Mereka mampu mengevaluasi berbagai pilihan investasi berdasarkan risiko serta potensi imbal hasilnya. Sebaliknya, rendahnya tingkat literasi keuangan dapat membuat seseorang lebih mudah terpengaruh oleh tren sesaat, informasi yang menyesatkan, atau bahkan menjadi korban investasi bodong.

Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk memahami berbagai pilihan investasi, mulai dari deposito, obligasi, saham, hingga aset digital seperti cryptocurrency. Dengan pemahaman tersebut, seseorang dapat menilai tingkat risiko serta potensi keuntungan dari masing-masing instrumen serta menyesuaikannya dengan tujuan keuangan serta profil risiko pribadi. Penelitian Yani & Cerya, 2024 menemukan bahwa literasi keuangan yang baik meningkatkan kecenderungan seseorang untuk berinvestasi secara rutin, memilih instrumen yang sesuai dengan profil risiko, serta memiliki tujuan keuangan yang jelas.

2. Pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Keputusan Investasi

Bukti empiris yang disajikan dalam penelitian ini menegaskan bahwa Perilaku Konsumsi berdampak signifikan serta positif terhadap keputusan investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaian, dengan koefisien 0,089. Ini menyimpulkan bahwa, meskipun ada kecenderungan di antara mahasiswa terhadap perilaku konsumsi yang berlebihan, masih ada pengaruh yang terlihat pada pilihan terkait investasi mereka.

Hasil penelitian ini sepakat dengan Penelitian Yani & Cerya, 2024 menandakan bahwa perilaku konsumtif juga dapat mengaburkan penilaian seseorang terhadap risiko. Individu yang terbiasa dengan gaya hidup konsumtif cenderung lebih impulsif serta bisa tergoda pada jenis investasi berisiko tinggi yang menjanjikan keuntungan cepat, tanpa pertimbangan rasional.



Akibatnya, mereka rentan menjadi korban investasi bodong, trading spekulatif, atau keputusan finansial yang kurang bijak.

Perilaku konsumtif ini memiliki dampak langsung terhadap keputusan finansial, terutama dalam konteks investasi. Pada dasarnya, investasi adalah upaya mengalokasikan sebagian penghasilan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Namun, ketika seseorang lebih memilih untuk menghabiskan pendapatannya demi konsumsi jangka pendek. Kebiasaan ini menciptakan kondisi yang dikenal sebagai financial trap atau perangkap keuangan, di mana individu terus-menerus menghabiskan uang tanpa memiliki cadangan atau strategi keuangan jangka panjang. Akibatnya, banyak orang yang tidak siap menghadapi kondisi darurat keuangan, tidak memiliki dana pensiun, serta kesulitan membangun aset di masa depan.

Selain mengurangi kapasitas finansial untuk berinvestasi, perilaku konsumtif juga memengaruhi pola pikir seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Orang yang terbiasa mencari kepuasan instan cenderung tidak sabar dengan proses investasi yang memerlukan waktu serta konsistensi. Mereka lebih mudah tergoda oleh instrumen investasi berisiko tinggi yang menjanjikan keuntungan cepat, seperti investasi bodong, trading tanpa pengetahuan, atau skema ponzi. Ini memperlihatkan bahwa perilaku konsumtif tidak hanya berkaitan dengan pengeluaran, tetapi juga dengan pola pikir yang kurang rasional serta kurang disiplin dalam mengelola keuangan.

KESIMPULAN

Mengingat temuan yang diperoleh dari penyelidikan dampak Literasi Keuangan serta Perilaku Konsumsi terhadap Keputusan Investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian, kesimpulan berikut dapat ditarik:

1. Literasi Keuangan memiliki efek positif serta signifikan terhadap keputusan investasi yang dibuat oleh mahasiswa, menandakan bahwa literasi keuangan yang meningkat meningkatkan kemampuan mereka untuk membuat pilihan investasi yang terinformasi serta rasional.
2. Perilaku Konsumtif berpengaruh positif serta signifikan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. Hal ini menandakan bahwa meskipun mahasiswa memiliki kecenderungan untuk berbelanja atau mengonsumsi secara berlebihan, mereka tetap menyadari pentingnya berinvestasi sebagai cara untuk menjaga atau bahkan meningkatkan kemampuan konsumsi di masa depan.
3. Financial Literacy serta Perilaku Konsumtif secara bersama-sama berpengaruh positif serta signifikan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. Hal ini menandakan bahwa kombinasi antara pemahaman keuangan yang baik serta dorongan konsumtif dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengambil keputusan investasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan kerendahan hati yang maksimal, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua individu yang telah memberikan dukungan serta bantuan selama penyusunan artikel penelitian ini. penulis mengungkapkan penghargaan atas dukungan yang diterima dari keluarga, siswa sebaya, serta semua responden yang berpartisipasi dalam penelitian



ini. Diharapkan bahwa artikel ini akan berfungsi sebagai kontribusi yang bermanfaat serta konstruktif untuk bidang penelitian akademis, terutama dalam domain keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Helvira, R., & Hariyanti, R. C. (2022). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Di Kota Pontianak Oleh. *Jurnal Ekonomi Serta Bisnis*, 9(2).
- Irjayanti, D. (2017). Pengaruh literasi keuangan, representativeness, familiarity, serta persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor surabaya serta sidoarjo. *STIE PERBANAS SURABAYA*.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan serta pendapatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Emas*, 2(2).
- Mujityara, E., & Purwanto, E. (2021). Analisa Keputusan Investasi Keuangan Ada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Serta Bisnis Upn "Eveteran" Jawa Timur. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 169–176.
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh financial literacy, income, hedonism lifestyle, self-control, serta risk tolerance terhadap financial management behavior pada generasi milenial kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014.
- Sari, M. M., Nengsih, T. A., & Sayhrizal, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Serta Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 137–151.
- Udayanthi, N. O., Herawati, N. T., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran serta Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(2).
- Yani, R., & Cerya, E. (2024). Pengaruh literasi keuangan serta pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa fakultas ekonomi serta bisnis universitas negeri padang melalui minat investasi sebagai variabel intervening. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Serta Kewirausahaan*, 2(1), 201–216.